

BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI,
KETERBATASAN PENELITIAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa semester 6 yang mengambil mata kuliah embriologi manusia di Universitas Negeri Siliwangi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa yang belajar menggunakan strategi *chunking information* dan *thinking in maps* memiliki nilai *intrinsic cognitive load* yang tinggi, *extraneous cognitive load* yang tinggi, dan *germane cognitive load* yang rendah. *Intrinsic cognitive load* memiliki korelasi yang kuat bernilai negatif dengan *germane cognitive load* pada kelompok belajar menggunakan *chunking information* dan *thinking in maps*. Begitupun pada kelompok tanpa menggunakan *chunking information* dan *thinking in maps* memiliki korelasi yang kuat bernilai negatif antara *intrinsic cognitive load* dan *germane cognitive load*. Pembelajaran pada materi embriologi manusia secara *online* menggunakan *chunking information* dan *thinking in maps* tidak dapat mengatasi beban kognitif mahasiswa.
2. Mahasiswa kelompok eksperimen belum mampu meningkatkan *level of thinking* pada setiap level pengetahuan. *Level of thinking* pada kelompok belajar menggunakan *chunking information* dan *thinking in maps* memiliki perbedaan yang signifikan dengan kelompok belajar tanpa *chunking information* dan *thinking in maps*. Perbedaan yang signifikan ini terjadi pada Level 2 (*comprehension*), Level 3 (*analysis*), Level 4 (*Knowledge Utilization*), Level 5 (*Metacognition*), dan Level 6 (*self-system*). Sedangkan hanya pada Level 1 (*retrieval*) tidak terdapat perbedaan signifikan.
3. Beban kognitif dengan *level of thinking* pada kelompok yang belajar tanpa *chunking information* dan *thinking in maps* tidak ditemukan adanya hubungan yang signifikan, sedangkan pada kelompok belajar menggunakan *chunking information* dan *thinking in maps* ditemukan adanya korelasi cukup kuat antara

beban kognitif komponen GCL dengan *level of thinking* pada level 5 (*metacognition*). Beban kognitif yang terkendali dapat mempengaruhi tingkat *level of thinking* mahasiswa, tetapi beban kognitif yang dapat terkendali bukan sat-satunya faktor yang menyebabkan tingginya *level of thinking* pada mahasiswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian, diperoleh implikasi bahwa penerapan strategi *chunking information* dan *thinking in maps* tidak dapat menurunkan beban kognitif mahasiswa dalam proses pembelajaran materi embriologi manusia. Hasil uji korelasi antara kemampuan memproses informasi dengan kemampuan mahasiswa dalam mengakomodasikan pengetahuannya, negatif signifikan. Artinya kemampuan mahasiswa dengan strategi *chunking information* dan *thinking in maps* telah menurunkan hasil belajar mahasiswa. Begitupun hasil uji korelasi antara beban kognitif dengan *level of thinking* tidak dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengakomodasikan pengetahuannya.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran embriologi manusia secara daring menggunakan strategi *chunking information* dan *thinking in maps* belum dapat dibuktikan mengatasi beban kognitif mahasiswa. Penggunaan strategi *chunking information* dan *thinking in maps* direkomendasikan untuk dilaksanakan disekolah, namun dengan beberapa catatan. Salah satunya, kegiatan *mind maps* dijadikan sebagai pembiasaan terlebih dahulu oleh mahasiswa agar hasil yang didapatkan maksimal, begitupun proses pembelajaran dengan strategi *chunking information* dapat dilaksanakan dengan estimasi waktu pada setiap pembelajaran yang cukup lama agar materi yang diberikan dapat dipahami secara optimal, selain itu, strategi *chunking information* dan *thinking in maps* disarankan dilaksanakan secara luring agar kegiatan mahasiswa dapat terpantau oleh dosen. Kegiatan pembelajaran dengan kombinasi strategi *chunking information* dan *thinking in maps* yang cukup baik dapat mengendalikan *level of thinking* sehingga pembelajaran mendapatkan hasil yang maksimal.

Silvia Sukma Putri, 2021

KOMBINASI CHUNKING INFORMATION DAN THINKING IN MAPS UNTUK MENGENDALIKAN BEBAN KOGNITIF DAN PENGARUHNYA TERHADAP LEVEL OF THINKING MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN EMBRIOLOGI MANUSIA SECARA DARING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.4 Keterbatasan Penelitian

Pembelajaran dilakukan secara *online*, sehingga pembelajaran dan pengambilan data yang diperoleh dalam penelitian dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh menggunakan *platform zoom* dan *google form*. Hal ini mengakibatkan terjadinya keterbatasan-keterbatasan, dan hasil yang diharapkan tidak sesuai dalam pembelajaran karena kurangnya pengontrolan pada setiap tahapan pembelajaran.